

KEPATUHAN DOKTER TERHADAP *E-PRESCRIBING* DI POLI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PUSAT PERTAMINA PERIODE OKTOBER- DESEMBER 2020

¹Widiyani*, ²Magdalena Niken, ³ Fenita Purnama Sari Indah

¹Mahasiswa Jurusan DIII Farmasi, STIKes Widya Dharma Husada

²Dosen Jurusan DIII Farmasi, STIKes Widya Dharma Husada

³Dosen Jurusan DIII Farmasi, STIKes Widya Dharma Husada

E-mail Korespondensi : Widiyani39@gmail.com

ABSTRAK

Sistem peresepan elektronik (*e-prescribing*) sebagai suatu sistem peresepan dengan menggunakan perangkat lunak yang didesain untuk mempermudah dalam pelayanan peresepan obat yang dapat mencegah terjadinya risiko salah membaca resep, dapat memberikan dosis obat yang tepat, input data lebih cepat, lebih hemat dalam penggunaan kertas dan lebih praktis. Metode penelitian survey deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu variabel independen (kepatuhan dokter) dan variabel dependen (*e-prescribing*). Sampel penelitian yaitu sebagian dokter yang meresepkan *e-prescribing* yang ada di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina Periode Oktober - Desember 2020 dengan teknik non random (*non probability*) *sampling* yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian karakteristik dokter peneliti resep berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki berjumlah 71 dokter (54,6%) dan usia terbanyak berkisar pada 50-59 tahun 33 dokter (25,4%), yang diikuti usia 40-49 tahun berjumlah 31 dokter (23,8%). Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan dokter terhadap *e-prescribing* berdasarkan jenis obat dengan jumlah terbanyak adalah Gentamicin 80mg/2ml Injeksi dengan golongan Aminoglycosides berjumlah 3280 (6,74%). Poli rawat jalan yang memiliki jumlah dokter yang patuh pada *e-prescribing* adalah poli Bedah dengan jumlah 15 orang dari 16 orang dokter (93,75%). Hasil penelitian ini diharapkan Rumah Sakit Pusat Pertamina dapat melakukan pemberian pelatihan teknis kepada user yang menggunakan sistem electronic *prescribing* agar user mampu mengatasi masalah yang mungkin terjadi.

Kata Kunci : Kepatuhan Dokter, *E-Prescribing*, Rawat jalan

**COMPLIANCE TO E- PRESCRIBING DOCTOR IN POLY OUTPATIENT
CENTER PERTAMINA HOSPITAL PERIOD OCTOBER –
DECEMBER 2020**

¹Widiyani*, ²Magdalena Niken, ³ Fenita Purnama Sari Indah

¹*Student Diploma of Pharmacy, STIKes Widya Dharma Husada*

²*Lecturer of Diploma Pharmacy Department, STIKes Widya Dharma Husada*

³*Lecturer of Diploma Pharmacy Department, STIKes Widya Dharma Husada*

E-mail Korespondensi : Widiyani39@gmail.com

ABSTRACT

Electronic prescription system (e-prescribing) as a prescription systems by using software designed to simplify the prescribing services that can prevent the risk of misreading prescriptions, can give the right dose of medication, enter data faster, more efficient in the use of paper and more praktis. Metode descriptive survey research with a quantitative approach that is independent variables (physician compliance) and dependent variable (e-prescribing). The research sample that is most doctors who prescribe the e-prescribing in Poli Outpatient Pertamina Central Hospital period from October to December 2020 with a non-random techniques (non-probability) sampling is purposive sampling. The results of the study characteristics of prescribers based on gender is male majority are 71 doctors (54.6%) and the most age ranges 50-59 years 33 doctors (25.4%), followed by 40-49 years of age is 31 doctors (23.8%). Other factors affecting adherence to e-prescribing physicians by type of drug with the highest number is Gentamicin 80mg / 2ml Injection with aminoglycosides group amounted to 3,280 (6.74%). Poli outpatient having a number of doctors who abide by e-prescribing is a poly Surgery with the number 15 of the 16 doctors (93.75%). The results of this study are expected to Pertamina Hospital to procure technical training to the users who use electronic prescribing system so that users can solve problems that might occur.

Keywords : *Compliance Doctor, e-prescribing, outpatient*

PENDAHULUAN

Pelayanan kefarmasian menurut Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Kefarmasian di Rumah Sakit adalah pelayanan secara langsung kepada pasien yang bertanggung jawab berhubungan dengan sediaan farmasi untuk mencapai hasil yang pasti dalam rangka peningkatan mutu kepada pasien.

Penggunaan *e-prescribing* diharapkan dapat menggantikan resep manual, resep yang dicetak dengan komputer dan *computer faxed prescription*. Pada peresepan manual, tulisan dokter terkadang tidak terbaca sehingga dapat menyebabkan kesalahan, penelitian resep seringkali harus diulang.

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, rumah sakit memerlukan standar pelayanan minimal (SPM) yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Salah satu standar pelayanan minimal pelayanan kefarmasian adalah penelitian resep sesuai formularium harus 100%.

Dari angka jumlah dokter yang ada di poli rawat jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) terdapat 130 dokter dan masih ada beberapa dokter yang tidak patuh dalam *e-prescribing*, yang dimana dapat mempengaruhi dokter tersebut, pasien juga Rumah Sakit.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokter yang meresepkan lembar resep *e-prescribing* yang ada di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina Periode Oktober - Desember 2020 yaitu sebanyak 130 Dokter, dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling.

Teknik pengumpulan Data merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain dan data sudah ada. Contohnya, data *medical records*.

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner dalam bentuk *check list* dari setiap pertanyaan tentang kepatuhan dokter terhadap *e-prescribing* di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober- Desember 2020.

Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan dokter dengan hasil berupa presentase. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2010 untuk mengetahui hasilnya.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional dengan menggunakan metode diskriptif. Sampel penelitian atau objek yang akan diteliti 130 Dokter.

1. Karakteristik Dokter

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober – Desember 2020

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1	26 – 35	22	16,9
2	36 – 45	34	26,2
3	46 – 55	31	23,8
4	56 – 65	33	25,4
5	65 –	10	7,7
Seterusnya			
Total		130	100

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan usia dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat usia 36-45 tahun berjumlah 34 dokter (26,2%)

b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat

Pertamina periode Oktober - Desember 2020

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-laki	71	54,6
2	perempuan	59	45,4
Total		130	100

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan jenis kelamin dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat jenis kelamin laki-laki berjumlah 71 dokter (54,6%).

2. Berdasarkan Jenis Obat

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penggolongan Obat di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina Periode Oktober - Desember 2020

No	Nama Obat	Golongan Obat	Frekuensi	Persentase %
1	Aerius 5 Mg Tablet	Antihistamines & Antiallergics	17	0,05
2	Allopurinol 300 Mg Tablet (Go)	Hyperuricemia & Gout Preparations	1200	3,51
3	Alprazolam 0.5 Mg Tablet (M\$)	Minor Tranquillisers	84	0,25
4	Alprazolam 1mg Tablet (M\$)	Minor Tranquillisers	86	0,25
5	Amlodipin 10 Mg Tablet (Gf)	Calcium Antagonists	306	0,92
6	Amlodipine 5 Mg Tablet (G3)	Calcium Antagonists	338	0,99

No	Nama Obat	Golongan Obat	Frekuensi	Persentase %
7	Antasida Doen Tablet	Antacids, Anti Reflux Agents & Anti Ulcerants	803	2,3
8	Aspilets 80 Mg Tablet	Antithrombotics & Fibrinolytics	338	0,99
9	Atorvastatin 20 Mg Tablet (G3)	Antihyperlipidemic Agents	391	1,02
10	Bicastra 50 Mg Tablet	Antineoplastics	64	0,19
11	Bisoprolol 5 Mg Tablet (G3)	Beta Blockers	395	1,16
12	Calcium Lactate 500 Mg Tablet (G5)	Calcium With Vitamins	395	1,16
13	Candesartan 8 Mg Tablet (G3)	Cardio-Vascular System & Diuretics	1864	5,46
14	Cardismo 20 Mg Tablet	Cardiac Drugs	41	0,12
15	Cenfresh Eye Drop 0,6 ml	Other Eye Preparations	223	0,65
16	Cilostazol 100 Mg Tablet (Gt)	Anticoagulants, Antithrombotics & Fibrinolytics	3280	9,6
17	Clopidogrel Tab 75 Mg (G/)	Antithrombotics & Fibrinolytics	1887	5,53
18	Disp.Syringe 10 ml (To)	Alat Suntik	64	0,19
19	Eperisone Hcl 50 Mg (Mp)	Muscle Relaxants	267	0,78
20	Epodion 2000 Iu Pfs	Hematopoietic Agents	16	0,04
21	Esilgan 2 Mg Tablet	Hypnotics & Sedatives	3331	9,75
22	Furosemide 40 Mg Tablet (G/)	Other Hypertensives	329	0,96
23	Gentamicin 80mg/2ml Injeksi (If)	Aminoglycosides	3.280	9,60
24	Glimepiride 1 Mg Tablet (G4)	Oral Hypoglycaemic Agents	7	0,02

No	Nama Obat	Golongan Obat	Frekuensi	Persentase %
25	Glimepiride 1mg (Go)	Oral Hypoglycaemic Agents	306	0,89
26	Hemapo 2000 Iu/ml Injeksi 1 ml	Hematopoietic Agents	7	0,02
27	Isosorbid Dinitrat 5 Mg Tablet (G/)	Anti-Anginal Drugs	90	0,26
28	Kalnex 250 Capsul	Haemostatics	172	0,5
29	Lansoprazole 30 Mg Caps (Nj)	Antacids, Anti Reflux Agents & Anti Ulcerants	86	0,25
30	Lidocain 2% 2ml Inject (G5)	Anaesthetics - Local & General	82	0,24
31	Lidocain 2% 2ml Inject (G5)	Anaesthetics - Local & General	41	0,12
32	Loratadin 10 Mg Tablet (G3)	Antihistamines & Antiallergics	172	0,5
33	M. F. Capsul	Biaya Racikan	265	0,77
34	Meloxicam 15 Mg Tablet (Gt)	Antirheumatic, Anti-Inflammatory Analgesics	435	1,27
35	Meloxicam 7,5 Mg Tablet (Go)	Antirheumatic, Anti-Inflammatory Analgesics	12	0,03
36	Metformin 500 Mg Tablet (Go)	Oral Hypoglycaemic Agents	51	0,15
37	Methycobal 500 Mcg Capsul	Nootropics & Neurotics	231	0,67
38	Monuril 3 Gram Granul	Other Antibiotics	7	0,02
39	Natrium Diklofenak 50 Mg Tablet (G3)	Antirheumatic, Anti-Inflammatory Analgesics	64	0,18
40	Neurosanbe 5000 Tablet	Vitamin B's/With C	10	0,3
41	Omeprazole Kaps 20 Mg (Go)	Antacids, Anti Reflux Agents & Anti Ulcerants	930	2,64
42	Pregabalin 75 Mg Capsul (G3)	Anticonvulsants	41	0,12

No	Nama Obat	Golongan Obat	Frekuensi	Persentase %
43	Prostam 0.4 Sr Mg Tablet	Other Drugs Acting On Genito-Urinary System	306	0,89
44	Ramipril 10 Mg Tablet (G3)	Cardio-Vascular System & Diuretics	172	0,5
45	Risperidone 2 Mg Tablet (G4)	Anti Psychotics	157	0,46
46	Sanbe Tears Eye Drops 8 MI	Other Eye Preparations	538	1,57
47	Simvastatin 20 Mg Tablet (Ge)	Antihyperlipid aemic Agents	27	0,07
48	Sodium Chloride 0.9% 500 MI /Otsu-Ns	Intravenous & Other Sterile Solutions	119	0,34
49	Spirolactone 25 Mg Tablet (G4)	Diuretics	268	0,78
50	Thrombo Aspilets Tablet 80 Mg	Anticoagulants , Antithrombotic s & Fibrinolytics	1200	3,51
51	Trilac 10mg /MI Injeksi 5 MI	Corticosteroid Hormones	2666	7,8
52	Trimetazidine 35 Mg Tablet (G3)	Anti-Anginal Drugs	208	0,6
53	Urief 4 Mg Tablet	Other Drugs Acting On Genito-Urinary System	16	0,04
54	Urotractin 400 Mg Capsul	Urinary Antiseptics	37	0,1
55	V-Bloc 25mg Tablet	Beta Blockers	81	0,23
Jumlah			34.139	100

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan penggolongan obat di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 34,139 obat yaitu

mayoritas terdapat obat esilgan 2mg tablet , frekuensi 3331 dan persentase 9,75%.

3. Kepatuhan Dokter Terhadap E- Prescribing

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Dokter Terhadap E-Prescribing di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020.

No	Kepatuhan Dokter terhadap e-prescribing	Frekuensi	Persentase %
1	Patuh	107	82,3%
2	Tidak Patuh	23	17,7%
Total		130	100

Sumber : Data Sekunder, 2021

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa dokter di poli rawat jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina terdapat 107 (82,3%) yang patuh terhadap E-Prescribing dari data ini menunjukkan bahwa belum memenuhi keertieria, karnaa harus 100% dokter yang patuh dalam E-Prescribing.

Tabel 4.5 Kepatuhan E-prescribing Dokter Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020

No	Jumlah Dokter	Poli Rawat Jalan	Patuh		Tidak Patuh	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	9	Poli Internis	7	6,54	2	8,69
2	16	Poli Bedah	15	14,01	1	4,34
3	6	Poli Neurologi	6	5,6	0	0
4	14	Poli Gigi	14	13,08	0	0
5	8	Poli Jantung	8	7,47	0	0
6	8	Poli Kebidanan	7	6,54	1	4,34
7	20	Poli Umum	9	8,41	11	47,82
8	4	Poli Anak	4	3,73	0	0
9	6	Poli Orthopedi	6	5,6	0	0
10	5	Poli Mata	4	3,73	1	4,34
11	3	Poli Psikiater	3	2,8	0	0
12	2	Poli Kulit	2	1,86	0	0
13	2	Poli Akupunktur	0	0	2	8,69
14	2	Poli Bedah Onkologi	0	0	2	8,69
15	4	Poli Fisioterapi	3	2,8	1	4,34
16	2	Poli Gizi Klinik	1	0,93	1	4,34
17	3	Poli Bedah Neurologi	5	4,67	0	0
18	1	Dokter Poli	0	0	1	4,34
19	7	Poli Paru	6	5,6	1	4,34
20	3	Poli Bedah Anestesi	0	0	3	13,04
21	5	Poli THT	5	5,67	0	0
Jumlah	130 Dokter		107	82,30	23	17,69

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan kepatuhan

dokter terhadap *e-prescribing* di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat kepatuhan dokter yaitu patuh berjumlah 107 dokter (82,3 %) dan tidak patuh berjumlah 23 dokter (17,7 %).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Dokter

a. Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan usia dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat usia 34-45 tahun berjumlah 34 dokter (26,2%), usia 56 - 65 tahun berjumlah 33 dokter (25,4%), usia 46 - 55 tahun berjumlah 31 dokter (23,8), usia 26 - 35 tahun berjumlah 22 dokter (16,9%), usia 65 - seterusnya tahun berjumlah 10 dokter (7,7%).

Menurut Depkes RI umur adalah seseorang yang dilihat dari tanggal lahir. Merupakan waktu yang terlewat sejak kelahiran, Umur diukur dari tahun lahirnya hingga sekarang, (Depkes RI, 2009).

Maka hasil penelitian menunjukkan persentasi karakteristik dokter berdasarkan umur, mayoritasnya dokter berusia dewasa

akhir yaitu 36 – 45 tahun. karna mayoritas dokter saat lulus dan bekerja yaitu diusia – usia dewasa awal menuju dewasa akhir 30 – 45 tahun.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan jenis kelamin dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat jenis kelamin laki-laki berjumlah 71 dokter (54,6%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 59 dokter (45,4%). Menunjukkan bahwa sebagian besar dokter poliklinik di Rumah Sakit Pusat Pertamina dokter Laki – laki. Berdasarkan demografi karakteristik terdapat jenis kelamin dan usia, Gender sering diartikan sebagai jenis kelamin. Gender merupakan penggolongan secara gramatikal terhadap kata-kata dan kata-kata lain yang berkaitan dengannya yang secara garis besar berhubungan dengan keberadaan dua jenis kelamin atau kenetralan. Gender juga berkaitan dengan pembedaan peran, fungsi dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan sebagai hasil kesepakatan atau hasil bentukan masyarakat. Gender juga merupakan suatu konstruksi budaya yang sifatnya terbuka

bagi segala perubahan (Juditha, 2015). Dari hasil persentasi karakteristik berdasarkan jenis kelamin mayoritas dokter yang terdapat di Rumah Sakit Pusat Pertamina.

2. Berdasarkan Jenis Obat

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan penggolongan obat di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 34,139 obat yaitu mayoritas terdapat obat esilgan 2mg tablet dalam penggunaan hypnotics dan sedative, frekuensi 3331 dan persentase 9,75%. resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi atau dokter hewan kepada apoteker, baik dalam bentuk kertas maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan sediaan farmasi dan atau alat kesehatan bagi pasien. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.9, 2017)

Tingkat kepatuhan dokter dalam menuliskan resep berdasarkan formularium merupakan salah satu indikator mutu pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jika resep tidak berdasarkan formularium maka akan mempengaruhi mutu layanan kefarmasian di rumah sakit (Rakasiwi, 2018).

Maka dari hasil di atas dapat diketahui bahwa jenis obat esilgan 2mg sering keluar

dalam resep *e-prescribing*, dimana dokter sering meresepkan obat itu dengan frekuensi 3331 dan persentase 9,75%. Maka dapat dikatakan bahwa jenis obat itu telah memenuhi *e-prescribing* dan dokter patuh dalam penulisan obat tersebut. Pada rumah sakit pusat Pertamina terdapat tindakan apabila dokter tidak patuh dalam penulisan *e-prescribing* yaitu berupa intensif akan dikurangi, nilai dokter akan menurun, dan atasan dokter tersebut akan mendapat teguran.

3. Kepatuhan Dokter Terhadap E-Prescribing

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan kepatuhan dokter terhadap *e-prescribing* di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat kepatuhan dokter yaitu patuh berjumlah 107 dokter (82,3 %) dan tidak patuh berjumlah 23 dokter (17,7 %).

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa frekuensi kepatuhan dokter dalam poli rawat jalan terdapat 15 dokter dalam poli bedah dan 14 dokter poli gigi yang patuh, dengan persentase 14,01% dan 13,08%. Terdapat juga 11 dokter dalam poli umum yang tidak patuh dengan persentase

47,82%. Resep elektronik (*e-prescribing*) adalah resep yang ditransmisikan menggunakan media elektronik, dan menghubungkan berbagai informasi antara dokter, alat pembuat *e-prescribing*, apotek, bagian keuangan, atau rencana kesehatan baik secara langsung ataupun tidak langsung. *E-prescribing* tidak hanya mentransmisikan informasi secara dua arah antara dokter dengan alat pembuat *e-prescribing*, tetapi juga mentransmisikan dan menggabungkan sistem catatan elektronik yang dikenal sebagai *Electronic Health Record (EHR) System*. *Electronic Health Record (EHR)* memiliki tujuan untuk membantu pasien dalam merencanakan pengobatan lebih lanjut, memberikan informasi mengenai riwayat dalam pengobatan sebelumnya, dosis obat yang digunakan, alergi obat-obatan, dan efek dari obat yang dikonsumsi oleh pasien (Sabila, 2018).

Maka pada hasil penelitian diatas menunjukkan bahawa masih terdapat dokter yang yang tidak patuh dalam *e-prescribing* yaitu terdapat 23 dokter, hal ini dikarnakan individual dokternya sendiri, pada tim KFT juga kurang tergas dalam *e-prescribing*, dan dari industri farmasi yang selalu update produk obat terbaru yang belum masuk formularium. Untuk penanganan

ketidakpatuhan di Rumah Sakit Pusat Pertamina, terdapat beberapa tindakan yaitu pengurangan intensif, dan peneguran terhadap atasan dokter tersebut.

Dibandingkan dengan hasil penelitian Nurfikri,2020 yang berjudul “Tingkat Kepatuhan Dokter Dalam Menuliskan Resep Berdasarkan Formularium tahun 2019” dengan hasil kepatuhan adalah 91,73% di depo rawat inap rata-rata persentase kepatuhannya adalah 94,34%, dan di depo IGD rata – rata kepatuhannya 94,36. jadi , dapat disimpulkan dari ketiga depo tersebut belum ada yang memenuhi standar pelayanan minimal yang berlaku yakni 100% dan pada Rumah Sakit Pusat Pertamina tingkat kepatuhannya dokternya di poli rawat jalan 82,3% dimana masih belum memenuhi standar pelayanan minimal yang berlaku.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan Karakteristik Dokter

a. Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan usia dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat usia 36-45 tahun berjumlah 34 dokter (26,2%).

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan jenis kelamin dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat jenis kelamin laki-laki berjumlah 71 dokter (54,6%).

2. Berdasarkan Jenis Obat

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan penggolongan obat di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 34,139 obat yaitu mayoritas terdapat obat esilgan 2mg tablet dalam penggunaan hypnotics dan sedative, frekuensi 3331 dan persentase 9,75%.

3. Berdasarkan Kepatuhan Dokter

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan kepatuhan dokter terhadap *e-prescribing* di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat kepatuhan dokter yaitu patuh berjumlah 107 dokter (82,3 %) dan tidak patuh berjumlah 23 dokter (17,7 %). Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa frekuensi kepatuhan dokter dalam poli rawat jalan terdapat 15

dokter dalam poli bedah dan 14 dokter poli gigi yang patuh, dengan persentase 14,01% dan 13,08%. Terdapat juga 11 dokter dalam poli umum yang tidak patuh dengan persentase 47,82%.

SARAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu nantinya, dan dapat meng aplikasikan pembelajaran metode penelitian yang didapat di institusi.

DAFTAR PUSTAKA

Anhar , (2016) . *Analisis Tingkat*

Kepatuhan Dokter Dalam Menuliskan Resep Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Formularium Rumah Sakit Biomedica Periode Januari-Maret 2016. Fakultas Farmasi Politeknik Medika Farma. Mataram.

anner, A. E., Ranti, L., & Lolo, W. A.

(2015). *Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Resep Obat Generik Pada Pasien BPJS Rawat Jalan Di RSUP. Prof. DR.R.D. Kandou Manado Periode*

Januari- Juni 2014, 4(4), 58–64.

Arifin, Sjamsul, Teduh Dirgahayu. (2017.)

Evaluasi Implementasi Modul E - Prescribing Rumah Sakit Dengan Metode Pieces. JUITA p-ISSN: 2086-9398; e-ISSN: 2579-8901; Volume V, Nomor 2, November 2017, Hal. 115-130.

Arikunto. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Farida, dkk. (2017). *Tinjauan Pustaka Implementasi Peresepan Elektronik.* Vol. 5, No. 3, Desember 2017, Hal. 211-216.

Fitriani, (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dokter Dalam Menuliskan Resep Sesuai Formularium Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo.* FKM Universitas Hasanuddin, Makasar.

Kemenkes. (2010). *Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit.* Ditjen Binfar dan Alkes

- Kementerian Kesehatan RI,
Jakarta.
- Novita, (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dokter Dalam Menuliskan Resep Sesuai Formularium Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo*. Universitas Indonesia
- Nurfikri, Ari, Siva Putri Sadinanti. 2020. *Tingkat Kepatuhan Dokter dalam Menuliskan Resep Berdasarkan Formularium Tahun 2019*. Jurnal Kesehatan Vokasional, Vol. 5 No. 4 (November 2020), ISSN 2541-0644 (print), ISSN 2599-3275 (online). Hal. 253-259
- Oktarlina, Rasmi Zakiah, Zahra Wafiyatunisa. (2017). *Kejadian Medication Error pada Fase Prescribing di Poliklinik Pasien Rawat Jalan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi*. JK Unila, Volume 1, Nomor 3, Hal. 540-545.
- Pratiwi,dkk, (2016). *Hubungan Kesesuaian Penelitian Resep dengan Formularium Nasional Terhadap Mutu Pelayanan pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung*. Universitas Padjajaran. Bandung
- Puspitaningtyas, P. H. (2014). *Evaluasi Kesesuaian Peresepan Dokter Pada Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sabila, Fidya Cahya, Rasmi Zakiah Oktarlina, Nurul Utami. (2018). *Peresepan Elektronik (E-Prescribing) Dalam Menurunkan Kesalahan Penelitian Resep*. Majority, Volume 7, Nomor 3, Desember 2018, Hal.271-275.
- Yusuf, F. (2016). *Studi Perbandingan Obat Generik dan Obat Dengan Nama Dagang*. Jurnal Farmanesia, 1(1), 5–10

